

Puluhan Anak Berkebutuhan Khusus di Kota Tangerang Gagal Divaksin

TANGERANG (IM)- Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Tangerang mulai melakukan vaksinasi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di sejumlah sekolah. Kali ini, vaksinasi dilakukan bersama Puskesmas Karawaci Baru di Sekolah Kebutuhan Khusus (SKH) YKDW Karawaci, Selasa (11/1).

Namun dari target 50 ABK, 21 di antaranya gagal divaksinasi, karena memiliki riwayat kejang dan gangguan kesehatan lainnya. Mereka diseleksi setelah melalui proses skrining dengan wawancara yang lebih mendalam, terutama terkait sederet riwayat penyakit.

"Biasanya skrining berlangsung dua hingga tiga menit. Kalau untuk ABK saya melakukan skrining hingga lima menit bahkan lebih. Wawancara yang mendalam karena orang tua atau pendampingnya. Memastikan riwayat kesehatannya yang aman atau tidak untuk menerima vaksinasi ini," ungkap Penanggung Jawab Program Kesehatan Jawa Puskesmas Karawaci Baru, dr Yuningsih.

Selanjutnya, bagi ABK yang tidak lolos vaksin, orang tuanya akan direkomendasikan untuk konsultasi lebih dulu ke dokter spesialisnya. Hal ini untuk lebih mengetahui terkait layak atau tidak anaknya divaksinasi.

"Kami juga memberikan

arahan, jika sudah konsultasi dan dibolehkan divaksin. Maka, kami menganjurkan vaksinasi dilakukan di Puskesmas terdekat, sehingga proses penanganan atau pantauan lanjutan dapat dilakukan dengan mudah," ujarnya.

Vaksinasi ABK tak hanya digelar di Sekolah Khusus, sehingga orang tua dapat mengantarkan anak-anaknya untuk mengikuti vaksinasi di Puskesmas-puskesmas terdekatnya. "Tidak perlu takut, dokter profesional stand by untuk menerima dan mendampingi masyarakat. Lalu memberikan penjelasan sedetail mungkin, untuk orang tua dan ABK itu sendiri aman dan nyaman dalam proses vaksinasi," imbuhnya.

Tentunya di lokasi saat proses suntik vaksinasi, para guru dan orang tua sorak sorai untuk mengahilkan ABK dari alat suntik vaksin. "Saya sudah menunggu-nunggu kapan anak-anak kami bisa divaksinasi. Karena saya yakin, dalam kondisi pandemi saat ini vaksinasi sangat dibutuhkan. Terlepas dari itu, kita harus ikut anjuran pemerintah demi kebaikan bersama," kata Lilis Suryaningsih, salah seorang wali murid.

Sebagai informasi, selama 28 hari vaksinasi anak 6-11 tahun, capaiannya sudah di angka 127.730 anak atau 68,7 persen pada dosis satu. ● pp



IDN/ANTARA

OPERASI PASAR MINYAK GORENG

Sejumlah warga antre membeli minyak goreng kemasan saat operasi pasar minyak goreng murah di Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Selasa (11/1). Operasi pasar minyak goreng murah yang dijual dengan harga Rp14 ribu per liter tersebut digelar sebagai upaya menstabilkan lonjakan harga minyak goreng.

Sudah 8 Tahun, 87 Hektar Sawah Warga Lebak Terendam Endapan Pasir

Kondisi itu sudah terjadi sejak tahun 2014 silam. Perusahaan tambang pasir di daerah sekitar dituding menjadi penyebab terendahnya puluhan hektar lahan persawahan itu.

LEBAK (IM)-Sebanyak 87 Hektar lahan persawahan milik warga di Kecamatan Cimarga, Kabupaten Lebak dilaporkan telah terendam oleh endapan pasir. Hal tersebut menyebabkan, puluhan hektar persawahan di Desa Mekarjaya, Kecamatan Cimarga pun kini tidak bisa lagi ditanami padi.

Bahkan, endapan lumpurnya itu kini telah mengubah lahan persawahan mereka yang awalnya tumbuh subur ditangani oleh tanaman padi, kini menjadi seperti rawa.

Informasi yang dihimpun, kondisi itu sudah terjadi sejak tahun 2014 silam. Perusahaan tambang pasir di daerah sekitar

pun dituding yang menjadi penyebab terendahnya puluhan hektar lahan persawahan itu.

Sardan, salah satu pemilik sawah di Desa Mekarjaya mengatakan, bahwa dirinya sendiri memiliki beberapa hektar lahan persawahan yang kini sudah terendam oleh endapan lumpur yang diduga merupakan limbah dari tambang pasir.

"Saya punya 4 petak sawah, sekarang kondisinya sudah terendam pasir. Jadi tidak bisa digarap lagi," kata Sardan saat ditemui di lahan persawahannya, Selasa (11/1).

Sardan mengungkapkan, awal mula sawahnya terendam oleh limbah itu yakni pada tahun 2014 lalu. Katanya, waktu

itu hanya beberapa petak sawah warga saja yang terkontaminasi oleh limbah pasir, namun seiring dengan waktu limbah pasir itu semakin parah, yang bahkan merendam puluhan hektar sawah warga lainnya.

"Awalnya hanya beberapa petak, tapi makin sini makin parah. Sekarang sudah ada 87 hektar sawah yang terendam endapan limbah pasir itu," ungkapnya.

Dirinya pun mengaku pasrah akan kondisi tersebut, terlebih lagi bahwa sawah itu sendiri merupakan sumber para petani lainnya. Ia pun kini terpaksa harus bekerja di perkebunan orang lain, karena dirinya sudah kehilangan sumber mata pencahariannya itu.

"Dulu pas panen padi kita bisa tanem palawija atau lainnya, tapi sekarang kita hanya kuli macul aja, kalau ada yang nyuruh kita kerja, kalau ga ada kita cuma bisa diam. Apa aja lah kita lakuin, yang penting halal. Dan kita juga bisa tanggungjawab kepada keluarga," pungkasnya.

Berdasarkan pantauan di lokasi, kondisi ladang persawahan milik warga di Desa Mekarjaya, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Lebak sudah nyaris tidak berbentuk sawah lagi. Ladang persawahan milik warga sudah seperti rawa, dengan ketinggian air lebih dari 10 centimeter, belum lagi endapan lumpur. ● pra

GELAR OPERASI PASAR DI PAMULANG

Pemkot Tangsel Berharap Harga Minyak Goreng Turun

TANGSEL (IM)-Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang Selatan berharap operasi pasar murah bisa menurunkan harga minyak goreng. "Kami berharap agar minyak goreng kemasan bisa ada penurunan harga," ucap Sekretaris Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Tangsel, Heru Agus Santoso, Selasa (11/1).

Heru menambahkan, harga minyak goreng saat ini antara Rp 18.000 sampai Rp 20.000 per liter.

Wakil Wali Kota Tangsel, Pilar Saga Ichsan juga berharap harga minyak goreng dapat turun. Selain itu, Pilar juga berharap operasi pasar bisa dilakukan kembali. "Alhamdulillah hari ini kita sudah lakukan operasi pasar murah khususnya minyak goreng. Dua pekan lalu saya sudah cek turun ke lapangan. Di Pasar Serpong dan Pasar BSD, kelangkaan yang banyak terjadi adalah minyak goreng," ujar Pilar.

"Kami ingin (operasi pasar) di Tangsel lebih dari pada satu titik. Jadi ketersediaannya diperbanyak lagi. Saya ingin kegiatan

operasi pasar murah ini juga ada di Ciputat, BSD, Pondok Aren agar masyarakat berkumpul untuk mengikuti pasar murah seperti ini," harapnya.

Pilar mengapresiasi kegiatan yang merupakan hasil kerja sama dengan PT Sinar Mas dan Pemerintah Provinsi Banten itu. "Hari ini ada satu titik yaitu kantor Kecamatan Pamulang sebanyak 4.000 liter minyak goreng dengan harga murah yaitu Rp 14.000. Harga pasar sekarang kan Rp 20.000 per liter. Alhamdulillah masyarakat antusias sekali, dari jam 08.00 pagi, yang harusnya jam 09.00 mulai, warga sudah mengantre," ucapnya.

Pilar menjelaskan, warga yang boleh ikut mengantre yaitu seluruh masyarakat khususnya Tangerang Selatan. Setiap orang hanya boleh membeli dua bungkus minyak goreng kemasan satu liter. Untuk menyasati agar tidak ada warga kembali mengantre, warga yang sudah mendapatkan bagian membeli minyak goreng murah, diberikan tanda silang di punggung tangannya. ● pp

Gadis Berkerudung Jadi Korban Begal Payudara di Tangerang

TANGERANG (IM)-Kasus begal payudara dialami seorang perempuan muda di Ranca Dulang, Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang pada Senin (10/1) malam. Meskipun sempat melakukan perlawanan, pelaku yang mengendarai sepeda motor berhasil kabur.

Video aksi begal payudara dan perlawanan yang dilakukan korban ini diunggah akun Instagram @tangerangnews.com. "Aksi begal payudara terjadi di Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang pada Senin 10 Januari 2022," tulis akun tersebut dikutip Selasa (11/1).

Dalam video tersebut, terlihat seorang pengendara motor bertengkar dengan seorang wanita yang diduga jadi korban begal payudara tersebut. "Berengsek, kurang ajar lo. Itu pelecchan, bawa penyakit lo buat masyarakat," ujar wanita dalam video tersebut kepada pengendara motor.

Menurut penuturan tetangga korban, Robby Yudha, kronologis kejadian ketika korban tengah berjalan sendirian. Pelaku tiba-tiba saja memepet dan melaksanakan

aksi tak terpuji kepada korban. "Korbannya sempat melawan, ini padahal korban sudah menggunakan hijab," ujar Robby dikutip dari keterangan unggahan video.

Diakui Robby, peristiwa begal payudara ini sudah kali kedua terjadi di sekitar rumahnya. "Ini tetangga saya, peristiwa sudah dua kali terjadi di gang depan rumah saya," ungkapnya.

Sementara untuk pelaku, walau sempat tertaruh dan terhenti beberapa kali akhirnya bergegas kabur meninggalkan lokasi. Kapolsek Karawaci, Kompol Bagin Efrata menuturkan, timnya sudah melakukan pengecekan terkait kasus ini. "Sudah ada (pengecekan) kita mencari lokasi pastinya dulu, karena lokasi pastinya sendiri kita belum tau kan," ujarnya saat dihubungi, Selasa (11/1).

Bagin menuturkan, sampai saat ini, belum ada laporan terkait kasus begal payudara. "Kita sampai sekarang ini belum ada orang yang membuat laporan terkait kejadian di video tersebut. Belum ada laporan," ucapnya. ● pp

Ledakan Bom Ikan di Cimanggu Akibatkan Tujuh Rumah Warga Rusak

PANDEGLANG (IM)-Ledakan bom ikan di Cimanggu, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten, Minggu (9/1) malam, mengakibatkan tujuh rumah warga setempat mengalami kerusakan pada bagian dinding, kaca jendela, dan pintu.

"Beruntung, ledakan cukup keras itu tidak mengakibatkan korban jiwa yang menimpa anggota keluarga kami," kata Iksan (50), warga Jampung Cisaat, Desa Tangkil Sari, Cimanggu, Kabupaten Pandeglang, Banten, Selasa (11/1).

Iksan mengatakan, rumah miliknya itu hanya beberapa meter dari rumah korban ledakan UL (38) yang meninggal dunia, dan LI (36) istrinya yang mengalami luka berat.

Saat ini, istri korban UL dirawat di RSUD Berkah Pandeglang untuk menjalani perawatan.

Saat ledakan bom ikan itu terjadi, kata dia, dirinya pulang dari mushala, namun tiba-tiba mendengar suara ledakan keras dan kaca jendela rumahnya pecah.

Karena itu, dirinya sangat ketakutan saat mendengar suara ledakan sangat dahsyat, bahkan tanah bergetar.

"Kami sempat lari keluar rumah, tetapi melihat ledakan itu sumbernya dari rumah UL, dan langsung bersama warga menolong korban untuk mengeluarkan dari reruntuhan puing rumah yang hancur," katanya menjelaskan.

Menurut dia, berkaitan dengan ledakan bom ikan itu warga setempat sama sekali tidak begitu mengetahui kegiatan di rumah UL.

Ledakan bom ikan tersebut juga tidak menyangka bakal terjadi, mengingat sehari-hari mereka berprofesi buruh tani dan buruh bangunan.

Selama ini, kata dia, perilaku UL bersama keluarganya cukup baik dan harmonis.

Begitu juga warga lainnya, Sukri (60), mengaku bahwa rumah miliknya juga mengalami kerusakan kaca jendela pecah dan dinding tembok retak-retak.

Namun, saat kejadian suara ledakan di rumah UL itu tengah berada di masjid.

"Kami mendengar suara ledakan itu cukup keras dan warga setempat berhamburan keluar rumah, sumber ledakan dari rumah UL," katanya menambahkan.

UL, dan langsung bersama

warga menolong korban untuk mengeluarkan dari reruntuhan puing rumah yang hancur," katanya menjelaskan.

Menurut dia, berkaitan dengan ledakan bom ikan itu warga setempat sama sekali tidak begitu mengetahui kegiatan di rumah UL.

Ledakan bom ikan tersebut juga tidak menyangka bakal terjadi, mengingat sehari-hari mereka berprofesi buruh tani dan buruh bangunan.

Selama ini, kata dia, perilaku UL bersama keluarganya cukup baik dan harmonis.

Begitu juga warga lainnya, Sukri (60), mengaku bahwa rumah miliknya juga mengalami kerusakan kaca jendela pecah dan dinding tembok retak-retak.

Namun, saat kejadian suara ledakan di rumah UL itu tengah berada di masjid.

"Kami mendengar suara ledakan itu cukup keras dan warga setempat berhamburan keluar rumah, sumber ledakan dari rumah UL," katanya menambahkan.

Ia mengatakan, penyebab ledakan di rumah UL tersebut warga tidak mengetahuinya, karena warga berada di rumah dan juga ada di masjid serta mushala untuk melaksanakan

salat Isya.

Saat ini, warga mengaku masih trauma mendengar ledakan itu cukup keras hingga mengakibatkan rumah tetangga korban ikut mengalami kerusakan.

"Kami belum memperbaiki kaca jendela pecah akibat ledakan itu," katanya menjelaskan.

Kabid Humas Kepolisian Daerah (Polda) Banten, Kombes Pol Shinto Silitonga menyebutkan ledakan keras yang terjadi di Cimanggu, Pandeglang itu berasal dari bahan bom ikan, karena efek ledakan cenderung low explosive, bukan jenis bahan peledak yang dibuat oleh jaringan terorisme.

Unit Jibom Satbrimob Polda Banten juga tidak menemukan power dan inisiatornya saat melakukan sterilisasi, sebagaimana biasa digunakan oleh kelompok terorisme yang senantiasa memadukan power, inisiator, explosive, switching, casing, dan container dalam setiap aksi pembuatan bom.

"Dari karakter bahan peledak yang ditemukan di TKP, tidak ada power dan inisiatornya, sehingga disimpulkan bahwa bahan peledak itu bukan bom untuk aksi teror, namun digunakan untuk menangkap ikan dengan bahan peledak," kata Shinto Silitonga. ● pra



IDN/ANTARA

PERTANIAN PADI ORGANIK

Seorang petani anggota kelompok tani Tawang Jaya Mulya Abadi memperlihatkan beras organik dalam kemasan pres di Desa Tawang, Kediri, Jawa Timur, Selasa (11/1). Sejumlah petani di daerah tersebut menanam padi secara organik pada lahan seluas 18 hektar kemudian hasil panen dipasarkan ke sejumlah pusat perbelanjaan dengan harga kompetitif sehingga dinilai lebih menguntungkan dari pada menanam padi non organik.

6 ASN di Kota Serang Diberhentikan Tidak Hormat

SERANG (IM)-Sebanyak enam Aparatur Sipil Negara (ASN) Kota Serang mendapat sanksi berat, berupa pemberhentian secara tidak hormat selama tahun 2021.

Dari enam ASN yang diberikan sanksi berat itu, satu di antaranya karena keterlibatan kasus penyalahgunaan narkoba.

Asesor Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur pada BK-PSDM Kota Serang, Asti Dian Sriwahyuni mengatakan, dalam periode semester pertama tahun 2021, ada tiga ASN di Pemkot Serang yang diberikan sanksi berat, satu di antaranya diberhentikan tidak hormat karena penyalahgunaan narkoba.

Kemudian, yang kedua penurunan pangkat satu tingkat lebih rendah selama tiga tahun, yang ketiga pembebasan dari jabatan. Kedua ASN ini disiplinier tidak pernah masuk kerja selama lebih dari 46 hari," katanya, Selasa (11/1).

Selain itu, pada Semester kedua 2021, didapati kembali tiga ASN yang disiplinier, satu di antaranya diberhentikan dengan hormat tidak atas permintaan sendiri karena tidak pernah masuk kerja. Kemudian dua lainnya diberikan sanksi berat berupa pembebasan jabatan, juga karena tidak masuk kerja selama lebih dari sepuluh hari secara berturut-turut. "Jadi mayoritas karena disiplinier, tidak masuk kerja," ujarnya.

Dia menjelaskan, selama 2021 pemberian sanksi kepada ASN berbeda, untuk semester pertama masih menggunakan Peraturan Pemerintah (PP)

nomor 53 tahun 2010 tentang Disiplin PNS, sementara pada semester kedua sudah menggunakan PP terbaru Nomor 94 Tahun 2021

Kalau di semester pertama 2021 disiplinier tidak masuk kerja dan diberikan sanksi berat dihitung lebih dari 46 hari, tapi kalau di PP terbaru lebih ketat lagi, sepuluh hari tidak masuk kerja berturut-turut sudah diberikan sanksi berat," tuturnya.

Sementara itu, Kepala Bidang (Kabid) Mutasi, Promosi, dan Penilaian Kinerja BK-PSDM Kota Serang, Murni mengatakan, PP nomor 94 tahun 2021 tentang Disiplin PNS merupakan peraturan terbaru yang digunakan BK-PSDM.

Peraturan tersebut perlu disosialisasikan kepada PNS karena masih banyak yang belum mengetahuinya. Makanya kami terus berupaya untuk menyosialisasikan PP 94 tahun 2021 ini. Kami ingin seluruh pegawai dapat mengetahui sanksi yang akan mereka terima ketika melanggar atau disiplinier," ucapnya.

Dia juga meminta agar ASN tidak takut untuk berkonsultasi ke BK-PSDM bila ada hal-hal yang perlu didampingi secara hukum Sebab tidak semua pidana umum (Pidum) berakhir dengan pemberhentian. "Nanti kami juga akan berkonsultasi ke bagian hukum, jangan sampai yang bersangkutan tabunya sudah inkrah," kata dia.

"Karena terkadang ada pegawai yang istilahnya terpeledak, dan mereka juga harus tahu hak dan kewajiban mereka," sambungnya. ● pra



IDN/ANTARA

VAKSINASI COVID-19 ANAK DI LAMPUNG

Tenaga kesehatan menyuntikkan vaksin COVID-19 ke seorang anak di Bandar Lampung, Lampung, Selasa (11/1). Vaksinasi yang digelar oleh Polda Lampung sebagai upaya untuk pencapaian target 100 persen vaksinasi anak usia 6-11 tahun di Provinsi Lampung yang baru mencapai 22,48 persen atau sebanyak 205.349 anak dari jumlah total 913.690 sasaran.

Pemkot Tangerang Agendakan Suntik Vaksin Booster Mulai Rabu Ini

TANGERANG (IM)-Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang mengagendakan kegiatan vaksinasi dosis tiga (booster) kepada masyarakat berlangsung mulai Rabu (12/1) ini. Kalangan yang ditamatkan untuk disuntik vaksin booster adalah warga lanjut usia (lansia).

Saat ini, Dinas Kesehatan Kota (Dinkes) Tangerang sedang mempersiapkan sejumlah data cakupan vaksinasi lansia dosis dua jenis Sinovac dan Pfizer. Terutama yang tertinggal sudah mencapai enam bulan usia vaksinasi dosis dua pada 11 Januari 2022. "Dinas Kesehatan menyusun microplanning vaksinasi booster lansia. Pastinya secara pelaksanaan sama seperti sebelumnya, gerai-gerai vaksinasi berusaha didekatkan dan dimudahkan ke para target sasaran," ujar Kepala Dinkes Kota Tangerang, Dini Anggraeni dalam keterangannya di Kota Tangerang, kemarin.

Selain kalangan lansia, kata Dini, Pemkot Tangerang juga memberikan vaksinasi booster bagi penerima bantuan iuran (PBI) BPJS dan peserta Kartu Tangerang Sehat. Hingga saat ini, secara kriteria dan syarat penerima masih dirapatkan dan diperkuat di lini Dinas Kesehatan atas petunjuk teknis (juktis) Kementerian Kes-

hatan (Kemendes).

"Secara pelaksanaan masih dirapatkan oleh Dinkes dan sejumlah stakeholder lainnya, sambil menunggu teknis pelaksanaan booster dari Kemendes. Mulai dari jenis vaksin, skema pelaksanaan, hingga data-data jumlah sasaran yang akan menerima booster," kata Dini.

Dia menjamin, pelaksanaan vaksinasi booster dapat dilaksanakan sesegera mungkin. Hal itu sebagai upaya lebih maksimal dalam menekan penyebaran Covid-19, terlebih saat ini angka kasus Omikron di Indonesia terus merangkak naik. "Dengan booster yang segera digelar diharapkan semakin banyak sasaran yang menerima booster, sehingga potensi lonjakan kasus dengan jenis virus apapun itu dapat diminimalisasi," tutur Dini.

Dinkes Kota Tangerang mencatat, realisasi vaksinasi Covid-19 dosis satu di kalangan lansia per Ahad (9/1), mencapai angka 87.917 orang (80,8 persen) dan 74.101 orang (70,7 persen) untuk dosis dua. Secara keseluruhan, realisasi vaksinasi Covid-19 dosis satu mencapai 1,53 juta jiwa atau 103,8 persen dan target sebanyak 1,47 juta jiwa. Sedangkan, capaian vaksinasi dosis dua sebanyak 1,08 juta jiwa atau sekitar 73 persen. ● pp